

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-095-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **095** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI**

**BUKU IV  
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN  
KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI  
PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN  
TRAUMATOLOGI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI  
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN  
JAKARTA  
2019**

---

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI .....	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI .....	25
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI.....	26
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA .....	28
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	34
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA.....	37
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA .....	43
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	48
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	56
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	58
KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	61

# BAB I

## PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI

Evaluasi dan penilaian akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format Dokumen Kinerja (DK) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi. Buku IV ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih objektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri.

### **A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi**

Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh Program Studi dan Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi.

## **B. Penahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi**

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi diverifikasi untuk pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui 7 (tujuh) tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Asesmen Kecukupan**

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

### **2. Asesmen Lapangan**

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan Program Studi (PS) dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan  
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

### **3. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan**

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKES untuk menetapkan keputusan akhir.

### **4. Keputusan Hasil Akreditasi**

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes  
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

**BAB II**  
**KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI**  
**PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI**

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor  $\geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi  $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi  $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor  $< 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59.96%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40.04%).

Masa berlaku akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-095-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

## LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN



**FORMAT UNTUK  
ASESMEN KECUKUPAN**



## FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI

### Penilaian Dokumen Perorangan

**Nama Perguruan Tinggi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Unit Pengelola Program Studi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Program Studi** : \_\_\_\_\_  
**Nama Asesor** : \_\_\_\_\_  
**Tanggal Penilaian** : \_\_\_\_\_

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1.11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1.11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1.11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1.11	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0.63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0.63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0.32	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0.63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0.63	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0.95	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0.95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen,		0.95	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			tenaga kependidikan, lulusan/alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS			
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PKM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0.95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir.		0.85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam lima tahun terakhir.		0.21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam lima tahun terakhir.		0.42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.		0.85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0.85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0.85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0.42	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0.49	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.		0.49	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0.25	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.99	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.25	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/ <i>Certificate in Medical Education</i> /Sertifikat Dosen).		0.25	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )		0.49	
28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i> .		0.99	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit)		0.49	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			per tahun.			
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0.99	
31	DK	4.2	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0.25	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0.99	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dan lain-lain.)		0.99	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0.99	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.74	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0.74	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM) di UPPS.		0.37	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.74	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.37	
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir		0.74	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.		0.74	
45	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		0.74	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1.48	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik		1.48	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			pada program studi.			
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1.48	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1.48	
50	DK	6.1.1	Struktur kurikulum		0.60	
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di program studi.		0.60	
52	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0.60	
53	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Ortopedi dan Traumatologi		0.45	
54	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Ortopedi dan Traumatologi		0.45	
55	DK	6.2.1.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0.15	
56	DK	6.2.2.1	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.		0.07	
57	DK	6.2.2.2	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap.		0.07	
58	DK	6.2.2.3	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah		0.07	
59	DK	6.2.3	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.		0.07	
60	DK	6.3.1	<i>Visiting Professor</i>		0.07	
61	DK	6.3.2.1	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing penelitian akhir (tesis).		0.30	
62	DK	6.3.2.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian penelitian akhir (tesis).		0.30	
63	DK	6.3.2.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing penelitian akhir (tesis).		0.15	
64	DK	6.3.2.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (tesis).		0.15	
65	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0.45	
66	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0.30	
67	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.		0.60	
68	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0.60	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
69	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0.45	
70	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.45	
71	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0.60	
72	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.45	
73	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0.45	
74	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0.45	
75	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		1.27	
76	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan, 5) integrasi penelitian pada mata kuliah.		1.90	
77	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan		1.27	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			peserta didik pada program studi			
78	DK	8.1	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai <i>roadmap</i> oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1.78	
79	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran.		1.78	
80	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi		0.89	
81	DK	9.1.1	Persentase keberhasilan studi pada Program Studi.		1.57	
82	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.		1.57	
83	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW).		1.57	
84	DK	9.1.4.1	Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Ortopedi dan Traumatologi dalam tiga tahun terakhir.		2.61	
85	DK	9.1.4.2	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerja sama Tim dari Catatan KPS dan Penasehat Akademik PS).		2.61	
86	DK	9.1.4.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Ortopedi dan Traumatologi Lulusan PS.		2.61	
87	DK	9.1.4.4	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Ortopedi dan Traumatologi Lulusan PS.		2.61	
88	DK	9.1.5	Pendapat pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap kualitas alumni.		5.23	
89	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5.23	
90	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		5.23	
91	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang		1.57	

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
			dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
92	DK	9.4.1	Penghargaan/rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1.57	
93	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1.57	
94	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1.57	
95	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.		1.57	
96	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.		1.57	
97	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1.57	
98	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1.57	
99	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1.05	

Catatan: \*Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

**FORMAT UNTUK  
ASESMEN LAPANGAN**

## FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

### BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI

Pada hari ..... tanggal .....20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi Program Studi Spesialis Ortopedi dan Traumatologi ....., Unit Pengelola Program Studi ....., Perguruan Tinggi .....

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.2.1.1			
53	6.2.1.2			
54	6.2.1.3			
55	6.2.1.4			
56	6.2.2.1			
57	6.2.2.2			
58	6.2.2.3			
59	6.2.3			
60	6.3.1			
61	6.3.2.1			
62	6.3.2.2			
63	6.3.2.3			
64	6.3.2.4			
65	6.4			
66	6.5			
67	6.6			
68	6.7			
69	6.8			
70	6.9			
71	6.10			
72	6.11			
73	6.12			
74	6.13			
75	7.1			
76	7.2			
77	7.3			
78	8.1			
79	8.2			
80	8.3			
81	9.1.1			
82	9.1.2			
83	9.1.3			
84	9.1.4.1			
85	9.1.4.2			
86	9.1.4.3			
87	9.1.4.4			
88	9.1.5			
89	9.2.1			
90	9.2.2			
91	9.3			
92	9.4.1			
93	9.4.2			
94	9.5			
95	9.6			
96	9.7			
97	10.1			
98	10.2			
99	10.3			

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS 2. Pimpinan PS	Tanda Tangan	Asesor	Tanda Tangan
1.			1.
2.			2.

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN  
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN  
TRAUMATOLOGI**

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Unit Pengelola Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1.1					
51	6.1.2					
52	6.2.1.1					
53	6.2.1.2					
54	6.2.1.3					
55	6.2.1.4					
56	6.2.2.1					
57	6.2.2.2					
58	6.2.2.3					
59	6.2.3					
60	6.3.1					
61	6.3.2.1					
62	6.3.2.2					
63	6.3.2.3					
64	6.3.2.4					
65	6.4					
66	6.5					
67	6.6					
68	6.7					
69	6.8					
70	6.9					
71	6.10					
72	6.11					
73	6.12					
74	6.13					
75	7.1					
76	7.2					
77	7.3					
78	8.1					
79	8.2					
80	8.3					
81	9.1.1					
82	9.1.2					
83	9.1.3					
84	9.1.4.1					
85	9.1.4.2					
86	9.1.4.3					
87	9.1.4.4					
88	9.1.5					
89	9.2.1					
90	9.2.2					
91	9.3					
92	9.4.1					
93	9.4.2					
94	9.5					
95	9.6					
96	9.7					
97	10.1					
98	10.2					
99	10.3					

Catatan: \*skor 0 - 4

..... 20 .....

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

#### FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Fakultas :

Nama Program Studi :

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
50	6.1.1	
51	6.1.2	
52	6.2.1.1	
53	6.2.1.2	
54	6.2.1.3	
55	6.2.1.4	
56	6.2.2.1	
57	6.2.2.2	
58	6.2.2.3	
59	6.2.3	
60	6.3.1	
61	6.3.2.1	
62	6.3.2.2	
63	6.3.2.3	
64	6.3.2.4	
65	6.4	
66	6.5	
67	6.6	
68	6.7	
69	6.8	
70	6.9	
71	6.10	
72	6.11	
73	6.12	
74	6.13	
75	7.1	
76	7.2	
77	7.3	
78	8.1	
79	8.2	
80	8.3	
81	9.1.1	
82	9.1.2	
83	9.1.3	
84	9.1.4.1	
85	9.1.4.2	
86	9.1.4.3	
87	9.1.4.4	
88	9.1.5	
89	9.2.1	
90	9.2.2	
91	9.3	
92	9.4.1	
93	9.4.2	
94	9.5	
95	9.6	
96	9.7	
97	10.1	
98	10.2	
99	10.3	

**BAB III**  
**MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI**  
**PROGRAM STUDI SPESIALIS ORTOPEDI DAN TRAUMATOLOGI**

**Cara Penilaian**

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan interval secara kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
  - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
  - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisis dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

## KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	1.1 Kesesuaian VMST UPPS terhadap VMST PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMST UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, peserta didik dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan peserta didik) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang sistematis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi efektif untuk mencapai tujuan</li> <li>Disusun berdasarkan analisis yang</li> </ul>	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Ditindaklanjuti.</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Terdokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas</li> <li>• Indikator capaian yang cukup jelas</li> <li>• Menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi cukup lengkap</li> </ul>	sistematis <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas</li> <li>• Indikator capaian yang kurang jelas</li> <li>• Tidak menggunakan metode yang relevan</li> <li>• Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi</li> <li>• Dokumentasi kurang lengkap</li> </ul>	
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi  Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran</li> <li>• Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran</li> </ul> Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

## KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <p>a. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4</p> <p>b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3</p> <p>c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2</p> <p>d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</p> <p>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</p> <p><b>Nilai akhir</b> = <math>[(4 \times N_a) + (3 \times N_b) + (2 \times N_c) + (1 \times N_d) + (0 \times N_e)] / N_s</math>.</p> <p>Keterangan :</p> <p>N<sub>a</sub> = Jumlah Prodi Kategori (a)            N<sub>b</sub> = Jumlah Prodi Kategori (b)            N<sub>c</sub> = Jumlah Prodi Kategori (c)            N<sub>d</sub> = Jumlah Prodi Kategori (d)            N<sub>e</sub> = Jumlah Prodi Kategori (e)</p>	<b>Skor = Nilai Akhir</b>				

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	N <sub>s</sub> = Jumlah Seluruh Prodi					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N<sub>A</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul  N<sub>B</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali  N<sub>C</sub> = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik  N<sub>K</sub> = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi  N<sub>O</sub> = Jumlah program studi izin baru  N = Jumlah seluruh program studi = N<sub>A</sub> + N<sub>B</sub> + N<sub>C</sub> + N<sub>K</sub> + N<sub>O</sub></p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>	$\text{Skor} = [(4 \times N_A) + (3 \times N_B) + (2 \times N_C) + (0 \times N_K) + (1 \times N_O)] / N.$				
<b>2.2 Kerja sama</b> yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian	2.2 Kegiatan kerja sama dengan <b>instansi dalam dan luar negeri</b> yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga	Kegiatan kerja sama memenuhi 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 3 dari 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 2 dari 4	Kegiatan kerja sama memenuhi 1 dari 4	Tidak ada nilai di bawah 1

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	tahun terakhir. Kriteria 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap. 2. Kerja sama dengan wahana dan laboratorium. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i>	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3	Unit pengelola program studi memiliki praktik baik ( <i>best practices</i> ) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN-Dikti di harkat 3)	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa	Tidak ada nilai di bawah 2	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	pimpinan UPPS memiliki 2 karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter di antara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	<p>2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran),</li> <li>2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM),</li> <li>3. Tenaga kependidikan (manajemen),</li> <li>4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi),</li> <li>5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi),</li> <li>6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM)</li> </ol> <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) instrumen sah, andal, mudah digunakan,</li> <li>2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif,</li> <li>3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan</li> <li>4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan.</li> </ol>	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.  <b>Catatan:</b> <b>Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.</b>					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

### KRITERIA 3. MAHASISWA

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta didik	Data seluruh peserta didik pada Program Studi.	Program Studi Spesialis dalam lima tahun terakhir				
	3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung pada program studi.  $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio $\geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{rasio} < 3$ , maka skor = 1 + rasio.		Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru pada program studi.  (Spesialis dalam lima tahun terakhir).  $P_{MA}$ = Persentase peserta didik asing terhadap total peserta didik	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$ , maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$ .  Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$ , maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$ .	Tidak ada peserta didik asing ( $P_{MA} = 0$ ).  Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$ .		Tidak ada skor < 2.
3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik pada program studi.  (Spesialis dalam lima tahun terakhir).  Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: $T_{MB}$ = total peserta didik baru $T_M$ = total peserta didik	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$ , maka skor = 4.	Jika $0.08 < RM < 0.18$ , maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$ . Jika $0.22 < RM < 0.40$ , maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$ .			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$ , maka skor = 0.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan peserta didik terhadap proses pendidikan.  Ada 4 aspek kepuasan peserta didik yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Peserta didik	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik,	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	4) dilakukan tindak lanjut.					
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada panduan penerimaan peserta didik</li> <li>• Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik</li> <li>• Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi peserta didik dan layanan peserta didik</li> </ul> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

#### KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>4.1 Dosen Tetap</b> 4.1.1 Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.  KD <sub>1F</sub> = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika $KD_{1F} \geq 30\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 < KD_{1F} < 30\%$ , maka skor = $1 + (10 \times KD_{1F})$ .			Jika $KD_{1F} = 0\%$ , maka skor = 0.
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp pada UPPS.  KD <sub>2F</sub> = Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sub-Sp.	Jika $KD_{2F} \geq 60\%$ , maka skor = 4.	Jika $0 \leq KD_{2F} < 60\%$ , maka skor = $2 + (10 \times KD_{1F}) / 3$ .			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.  KD <sub>3F</sub> = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika $KD_3 \geq 20\%$ , maka skor = 4	Jika $KD_3 < 20\%$ , maka skor = $2 + (10 \times KD_3)$ .		Tidak ada nilai di bawah 2	
4.1.2 Dosen Tetap pada Program Studi (PS).	4.1.2.1 Presentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD <sub>SPK</sub> = Presentase jumlah					

Kriteria	Skor	4	3	2	1	0
		<b>Deskriptor Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)</b>			
	dosen berpendidikan Sp.K di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Jika $PD_{SPK} \geq 75\%$ , maka skor = 4.	Jika $PD_{SPK} < 75\%$ , maka skor = $(16 \times PD_{SPK})/3$ .			
	PD <sub>ST</sub> = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
		Jika $PD_{ST} \geq 75\%$ , maka skor = 4.	Jika $PD_{ST} < 75\%$ , maka skor = $(16 \times PD_{ST})/3$ .			
	4.1.2.2 Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar $\geq 1$ , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor $\geq 1$ , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
	4.1.2.3 Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).  KD <sub>5</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika $KD_5 \geq 40\%$ , maka skor = 4.	Jika $KD_5 < 40\%$ , maka skor = $10 \times KD_5$ .			
	4.1.2.4 Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> )  Data total peserta didik dapat dilihat pada butir 3.1.2 pada dokumen kinerja program studi (tabel. 5).	Jika $R_{MD} \leq 3$ , maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MD} < 10$ , maka skor = $[40 - (4 \times R_{MD})]/7$ .			Jika $R_{MD} \geq 10$ ,

Skor	4	3	2	1	0	
						Deskriptor Butir Penilaian
Kriteria	<p>R<sub>MD</sub> = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Data diperoleh dari butir 4.1.2 pada dokumen kinerja program studi (tabel. 8)</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N<sub>A</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (&lt;5th)</p> <p>N<sub>B</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p>N<sub>C</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(&gt;10th)</p> <p>N<sub>D</sub> = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p>	Skor akhir = S <sub>PDT</sub>				

Kriteria	Skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	$S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$					
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi (PS) pada RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit).	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi &amp; Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p><math>R_{BKDT}</math> = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$ , maka skor = 4.	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$ , maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$ . Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$ , maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$ .	Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$ , maka skor = 0.		
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	<p>4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.</p> <p>Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap</p> $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$ , maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$ , maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$ .	Jika $SP = 0$ , maka skor = 0.		

Skor	Kriteria	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<b>4.2 Dosen Tidak Tetap</b>	4.2 Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= P <sub>DTT</sub> ) pada PS.	Jika P <sub>DTT</sub> ≤ 10%, maka skor = 4.	Jika 10% < P <sub>DTT</sub> ≤ 40%, maka skor = (1- P <sub>DTT</sub> ) / 0.3	Jika 40% < P <sub>DTT</sub> ≤ 100%, maka skor = [(2 – (2 x P <sub>DTT</sub> ))] / 0.6	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah peserta didik, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi,	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>pustakawan, teknisi, dan lain-lain) dengan syarat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan program studi.</li> <li>2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</li> </ol> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektivitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p>	tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran)</li> <li>2. Pelaksanaan proses pembelajaran</li> <li>3. Memiliki agenda</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

Skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	sebagai bentuk pengendalian.				

### KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>5.1. Keuangan</b> 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana (= $PD_{MHS}$ ) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika $P_{DM} \leq 33\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 33\%$ , maka skor = $[334 - (200 \times P_{DM})] / 67$ .	Tidak ada nilai di bawah 2.		
	Dana yang diterima oleh Unit Pengelola Program Studi dapat berasal dari: a. Peserta didik b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain  Catatan: Persentase perolehan dana untuk PTS 66%	Untuk PTS jika $P_{DM} \leq 66\%$ , maka skor = 4.	Jika $P_{DM} > 66\%$ , maka skor = $[134 - (100 \times P_{DM})] / 17$ .	Tidak ada nilai di bawah 2.		

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.1.2 Rincian Penggunaan (Alokasi) Dana di UPPS	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di Unit Pengelola Program Studi.  D <sub>OP</sub> = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika $60 \leq D_{OP} \leq 80$ atau jika $D_{OP} > 80$ dan $P_{DM} \leq 3\%$ , maka skor = 4.	Jika $D_{OP} < 60$ , maka skor = $D_{OP} / 15$ . Jika $80 < D_{OP} < 100$ , maka skor = $(120 - D_{OP}) / 10$ . Jika $D_{OP} \geq 100$ , maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi.  PD (Penggunaan Dana) P <sub>DI</sub> (Penggunaan Dana Investasi)	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$		$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD	
	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.  R <sub>DP</sub> = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 10$ atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$ .		Jika $R_{DP} = 0$ , maka skor = 0	
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.  R <sub>PKM</sub> = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PKM} < 5$ juta, maka skor = $0,8 \times R_{PKM}$ .		Jika $R_{PKM} = 0$ , maka skor = 0.	

skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif.  Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , <b>e-book</b> , <b>e-journal</b> , atau media lainnya	5.2.1 Bahan pustaka					
	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JBT $\geq$ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJI $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika JJI < 3, maka skor = 1 + JJI.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JJNT $\geq$ 3, maka skor = 4.	Jika JJNT < 3, maka skor = 1 + JJNT.			
	5.2.1.4 Jumlah judul <i>video/interactive materials</i> (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.	Jika JVIM $\geq$ 30, maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/10.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Laboratorium muskuloskeletal kering, basah dan klinis	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium dasar.	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di	Tersedia lengkap , sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	praktikum yang terjadwal.		
	5.2.2.2 Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.  Standar minimal lab klinik: a. Kamar operasi Ortopedi (Meja Ortopedi, C-Arm) b. Unit gawat darurat (Alat rongent, set imobilisasi) c. Alat penunjang (CT-Scan)	Sarana laboratorium sangat lengkap dan secara kuantitas lebih dari 1 unit untuk alat : Meja Ortopedi dan C-Arm	Sarana laboratorium lengkap	Sarana laboratorium memenuhi standar minimal	Sarana laboratorium kurang dari standar minimal	Tidak ada nilai di bawah 1
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan SDM, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	meningkatkan suasana akademik pada program studi.	aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

## KRITERIA 6. PENDIDIKAN

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum pada Program Studi.	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada nilai di bawah 1
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul tahapan spesialis di program studi.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi kurikulum/modul menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi kurikulum/modul kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Tidak ada nilai di bawah 1
6.2.1 Ketersediaan Wahana Praktik Spesialis: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>2. Afiliasi dan Satelit. Didukung dengan dokumen kerja sama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan</p> <p>3. Terdapat evaluasi dan tindak lanjut</p>	<p>dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit.</p> <p>2. Didukung dengan dokumen kerja sama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.</p> <p>3. Terdapat evaluasi</p>	<p>tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit</p> <p>2. Dokumen kerja sama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)</p>	<p>rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.</p> <p>2. Tidak memiliki dokumen kerja sama.</p>	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Sp. Ortopedi dan Traumatologi (= $R_{PIM}$ ).	Jika $R_{PIM} \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 50$ , maka skor = $1 + (0.06 \times R_{PIM})$ .			Jika $R_{PIM} = 0$ , maka skor = 0.
	6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Ortopedi dan Traumatologi dengan tingkat penanganan 1 – 4.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	6.2.1.4 Kontribusi RS untuk pendidikan.  Penilaian secara <i>expert judgment</i>	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komitmen</li> <li>• Manajemen dan administrasi</li> <li>• SDM</li> <li>• Penunjang pendidikan</li> <li>• Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan</li> </ul>				pembelajaran	
6.2.2 Prasarana dan sarana medik.	6.2.2.1 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap:	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Inap sangat kurang.
	6.2.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan sangat kurang.
	6.2.2.3 Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah sangat baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah baik.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah cukup.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah kurang.	Kelengkapan dan mutu sarana pada kamar bedah sangat kurang.
6.2.3 Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.	6.2.3 Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit sangat baik.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit baik.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit cukup.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit kurang.	Prasarana pendidikan pelengkap RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit sangat kurang.
<b>6.3 Pelaksanaan Pembelajaran</b>	6.3.1 <i>Visiting Professor</i>  Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah <i>visiting professor</i> pada	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> .	Tidak ada nilai di bawah 2	

skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.  Minimal 3 bulan dalam 1 tahun dan melakukan kegiatan tridarma.	program studi dalam tiga tahun terakhir.	formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> pada program studi dalam tiga tahun terakhir.			
		6.3.2 Pembimbingan Penelitian Akhir (Tesis) 6.3.2.1 Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing penelitian akhir (tesis) (=R <sub>MTA</sub> )	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$ , maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$ , maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$ .		Jika $R_{MTA} = 0$ , atau $R_{MTA} \geq 20$ , maka skor = 0.	
		6.3.2.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian penelitian akhir (tesis) (=R <sub>BTA</sub> )	Jika $R_{BPA} \geq 8$ , maka skor = 4.	Jika $R_{BPA} < 8$ , maka skor = $R_{BPA} / 2$ .			
		6.3.2.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing penelitian akhir (tesis)  P <sub>DPU</sub> = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sp.OT(K) atau Sp.OT dengan jabatan akademik minimum lektor.	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$ , maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$ , maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$ .			
		6.3.2.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir. (=R <sub>PPA</sub> )  Optimal penyelesaian penelitian akhir :	Jika $R_{PPA} \leq 24$ , maka skor = 4.	Jika $24 < R_{PPA} < 48$ , maka skor = $7 - (R_{PPA} \times 0.125)$ .		Tidak ada nilai di bawah 1	

skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		- Minimal 2 tahun (24 bulan) Maksimal 4 tahun (48 bulan)					
(Matriks Evaluasi Diri)							
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.  (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta di- <i>review</i> oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.	
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna	KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	KKNI.	level KKNI.	memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti	Mutu RPS baik dan didukung	Mutu RPS baik dan didukung	Mutu RPS cukup baik dan didukung	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.  Dokumen RPS mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh peserta didik	dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	bukti dengan sebagian besar dokumen	bukti dengan sebagian dokumen	bukti dengan sebagian kecil dokumen	
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar peserta didik 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	Semua kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	Sebagian kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran	Kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	Tidak ada kegiatan ilmiah di luar kegiatan pembelajaran	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/ <i>studium generale</i> , seminar ilmiah, bedah buku.	dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	terstruktur.	

## KRITERIA 7. PENELITIAN

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup/tingkat penelitian.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKl = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen NK = Nilai Akhir</p> <p>Lingkup penelitian: a = internasional, bobot = 4</p>	NK $\geq$ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 $\leq$ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 $\leq$ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	b = nasional, bobot = 2 c = wilayah, bobot = 1  Kesesuaian dengan <i>roadmap</i> ; d = sesuai <i>roadmap</i> , bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i> , bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i> , bobot = 1  Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 1) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan peserta didik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> penelitian dosen dan peserta didik.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.  Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		<p>Keterangan:  NK = Skor pengabdian kepada masyarakat  n = Jumlah PkM  f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>;  d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4  e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2  g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan:  <math>NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f</math></p>				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan peserta didik,</li> <li>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</li> <li>5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</li> </ol>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan peserta didik, serta terdapat indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan peserta didik.	Program studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan peserta didik tidak sesuai dengan <i>roadmap</i> .	Program studi tidak mempunyai <i>roadmap</i> PkM dosen dan peserta didik.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan peserta didik,</li> <li>2) Dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan <i>roadmap</i>, dan</li> <li>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</li> </ol>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 4 aspek, serta terdapat tinjauan manajemen sebagai bentuk pengendalian.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan peserta didik pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

### KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
<b>9.1 Pendidikan</b>	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Peserta didik                      B = Jumlah Peserta didik dengan masa studi ≤ 5 tahun dengan bobot 1,0                      C = Jumlah Peserta didik dengan masa studi 5 &lt; MS ≤ 7 tahun dengan bobot 0,5                      D = Jumlah Peserta didik &gt;7 tahun (DO) dengan bobot 0,0</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = <math>[(B + C)/A] \times 100\%</math></p>	Jika PKS ≥ 95%, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq \text{PKS} < 95\%$ , maka Skor = $[(\text{PKS} \times 300) - 65]/55$			Jika PKS < 40%, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi</p> <p>Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK &lt; 2.75.                      b = banyaknya lulusan dengan IPK 2.75 – 3.50.                      c = banyaknya lulusan dengan IPK &gt; 3.50.</p> <p><math>N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)</math></p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$ , maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada nilai di bawah 2	

skor		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskriptor Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ )  Rumus perhitungan:  $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$  Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3	Jika $K_{TW} \geq 70\%$ , maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$ , maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$ , maka skor = 0.

#### Uji Kompetensi

skor		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskriptor Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
	9.1.4 Uji Kompetensi pada Program Studi Sp. Ortopedi dan Traumatologi dalam tiga tahun terakhir.  9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> ( $P_{FT}$ ).  $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$ , maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$ , maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$ .			Jika $P_{FT} \leq 70\%$ , maka skor = 0.

**Kompetensi Umum**

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerja sama tim).  Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat menggunakan format penilaian 360 derajat.	<p style="text-align: center;">Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerja sama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.</p>				
	9.1.4.2.1 Etika Etika profesionalisme peserta didik Spesialis Kedokteran adalah untuk menjadi dokter spesialis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:	<p style="text-align: center;">Skor etika = Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp) / 7.</p>				
	9.1.4.2.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40) / 10. *Misal: Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40) / 10 = Skor 2	Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40) / 10	Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40) / 10	Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40) / 10	Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40) / 10	Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40) / 10	Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10	Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2 Komunikasi Komunikasi efektif:	Skor komunikasi = Skor (Ktp + Kts + Ktpp)/ 3.				
	9.1.4.2.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika Ktp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10	Jika Ktp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2.2 Terhadap staf pendidik & kolega (Kts)	Jika Kts ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10	Jika Kts ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedis (Ktpp).	Jika Ktpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10	Jika Ktpp ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.3 Kerja sama tim:	Skor kerja sama tim = Skor (Kth + Kto) / 2.				
	9.1.4.2.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan pasien serta keluarga pasien (Kth)	Jika Kth ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10	Jika Kth ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.3.2 Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika Kto ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10	Jika Kto ≤ 50, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.4 <i>Patient safety</i> (Ps):	Jumlah : Skor (Kto + Khh + Kap + Kip + Ksud + Kta) / 6 = Nilai Akhir				
	9.1.4.2.4.1 Kemampuan melakukan <i>hand-hygiene</i> sesuai dengan prosedur baku ( <b>Khh</b> )	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Khh < 80, maka skor (PS – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.2.4.2 Kemampuan menggunakan alat pelindung diri (sarung tangan, masker) dengan tepat ( <b>Kap</b> )	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kap < 80, maka skor (PS – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.4.3 Kemampuan melakukan identifikasi pasien anak normal dan pasien anak berkebutuhan khusus ( <b>Kip</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kip < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.4 Kemampuan menggunakan <i>single use device</i> ( <b>Ksud</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ksud < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.5 Kemampuan melakukan tindakan aseptik ( <b>Kta</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Kta < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0
	9.1.4.2.4.6 Kemampuan melakukan pemeriksaan, menegakkan diagnosis, dan merencanakan perawatan sesuai dengan <i>SOP</i> ( <b>Ksop</b> )	Jika point $\geq 80$ , maka skor 4	Jika $50 < Ksop < 80$ , maka skor $(PS - 40) / 10$			Tidak ada skor 0

#### Kompetensi Dasar dan Lanjut

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.3 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Ortopedi dan Traumatologi:	Nilai akhir = (Jumlah skor 10 butir) / 10.				
	9.1.4.3.1 Removal K-wire atau skeletal traksi (KD1)	Jika $KD1 \geq 20$ , maka skor = 4.	Jika $4 < KD1 < 20$ , maka skor = $(3 \times KD1) / 16 + 1/4$ . Misal : $(3 \times 15) / 16 + 1/4 = 3,45$	Jika $KD1 \leq 4$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.2 Removal external fixator or frame (KD2)	Jika $KD2 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KD2 < 5$ , maka skor = $(3 \times KD2) / 4 + 1/4$ .	Jika $KD2 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.3 Wound closure, delayed primary or secondary	Jika $KD3 \geq 50$ , maka skor = 4.	Jika $10 < KD3 < 50$ , maka skor = $(3 \times KD3) / 40 + 1/4$ .	Jika $KD3 \leq 10$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	(KD3)					
	9.1.4.3.4 Wound debridement (KD4)	Jika KD4 ≥ 25, maka skor = 4.	Jika 5 < KD4 < 25, maka skor = (3 x KD4)/20 + 1/4.	Jika KD4 ≤ 5, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.5 Short arm POP (KD5)	Jika KD5 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KD5 < 10, maka skor = (3 x KD5)/8 + 1/4.	Jika KD5 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.6 Long arm POP (KD6)	Jika KD6 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KD6 < 10, maka skor = (3 x KD6)/8 + 1/4.	Jika KD6 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.7 Short leg POP (KD7)	Jika KD7 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KD7 < 10, maka skor = (3 x KD7)/8 + 1/4.	Jika KD7 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.8 Long leg POP (KD8)	Jika KD8 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KD8 < 10, maka skor = (3 x KD8)/8 + 1/4.	Jika KD8 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.9 Fracture diaphysis humerus non-operation (U-slab application) (KD9)	Jika KD9 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KD9 < 5, maka skor = (3 x KD9)/4 + 1/4.	Jika KD9 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.3.10 Kocher POP (KD10)	Jika KD10 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KD10 < 5, maka skor = (3 x KD10)/4 + 1/4.	Jika KD10 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4 Prosedur Pencapaian Kompetensi Ortopedi dan Traumatologi Lanjut	Nilai akhir = (Skor kompetensi lanjut I + Skor kompetensi lanjut II + Skor kompetensi chief) / 3.				
	9.1.4.4.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi Ortopedi dan Traumatologi Lanjut I	Skor kompetensi lanjut I = (Jumlah skor 11 butir) / 11.				
	9.1.4.4.1.1 Aplikasi external fixation (KL1)	Jika KL1 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KL1 < 10, maka skor = (3 x KL1)/8 + 1/4.	Jika KL1 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.2 Tendon repair (KL2)	Jika KL2 ≥ 20, maka skor = 4.	Jika 4 < KL2 < 20, maka skor = (3 x KL2)/16 + 1/4.	Jika KL2 ≤ 4, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.3 Shoulder dislocation-closed reduction (KL3)	Jika KL3 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KL3 < 5, maka skor = (3 x KL3)/4 + 1/4.	Jika KL3 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.4 Hip dislocation-closed reduction (KL4)	Jika KL4 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KL4 < 5, maka skor = (3 x KL4)/4 + 1/4.	Jika KL4 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.5 Metacarpal fracture-(non operative) (KL5)	Jika KL5 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KL5 < 10, maka skor = (3 x KL5)/8 + 1/4.	Jika KL5 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.6 Phalangeal fracture-(non operative) (KL6)	Jika KL6 ≥ 10, maka skor = 4.	Jika 2 < KL6 < 10, maka skor = (3 x KL6)/8 + 1/4.	Jika KL6 ≤ 2, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.7 Fraktur femur simple-ORIF (KL7)	Jika KL7 ≥ 5, maka skor = 4.	Jika 1 < KL7 < 5, maka skor = (3 x KL7)/4 + 1/4.	Jika KL7 ≤ 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	9.1.4.4.1.8 Fraktur tibia simple-ORIF (KL8)	Jika $KL7 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KL7 < 5$ , maka skor = $(3 \times KL7)/4 + 1/4$ .	Jika $KL7 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.9 Fracture distal radius (closed method) (KL9)	Jika $KL9 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KL9 < 10$ , maka skor = $(3 \times KL9)/8 + 1/4$ .	Jika $KL9 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.10 Aplikasi skeletal traksi (KL10)	Jika $KL10 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KL10 < 5$ , maka skor = $(3 \times KL10)/4 + 1/4$ .	Jika $KL10 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.4.1.11 Aplikasi eksternal fixation (KL11)	Jika $KL11 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KL11 < 10$ , maka skor = $(3 \times KL11)/8 + 1/4$ .	Jika $KL11 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi Ortopedi dan Traumatologi Lanjut II	Skor kompetensi lanjut II = (Jumlah skor 15 butir) / 15				
	9.1.4.5.1.1 Skin grafting (KM1)	Jika $KM1 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KM1 < 5$ , maka skor = $(3 \times KM1)/4 + 1/4$ .	Jika $KM1 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.2 Finger tip reconstruction (KM2)	Jika $KM2 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KM2 < 5$ , maka skor = $(3 \times KM2)/4 + 1/4$ .	Jika $KM2 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.3 Clavicle fracture simple-ORIF (KM3)	Jika $KM3 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM3 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM3)/8 + 1/4$ .	Jika $KM3 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.4 Femur fracture + penyulit-ORIF (KM4)	Jika $KM4 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM4 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM4)/8 + 1/4$ .	Jika $KM4 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.5 Tibia fracture + penyulit-ORIF (KM5)	Jika $KM5 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM5 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM5)/8 + 1/4$ .	Jika $KM5 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.6 Fracture diaphysis humerus-ORIF plating (KM6)	Jika $KM6 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM6 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM6)/8 + 1/4$ .	Jika $KM6 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.7 Fracture shaft radius / ulna-ORIF (KM7)	Jika $KM7 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM7 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM7)/8 + 1/4$ .	Jika $KM7 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.8 Fracture distal radius-ORIF (KM8)	Jika $KM8 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM8 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM8)/8 + 1/4$ .	Jika $KM8 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.9 Fracture proximal ulna-ORIF (KM9)	Jika $KM9 \geq 10$ , maka skor = 4.	Jika $2 < KM9 < 10$ , maka skor = $(3 \times KM9)/8 + 1/4$ .	Jika $KM9 \leq 2$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.10 Olecranon fracture-ORIF (KM10)	Jika $KM10 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KM10 < 5$ , maka skor = $(3 \times KM10)/4 + 1/4$ .	Jika $KM10 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.11 Phalangeal fracture-ORIF (KM11)	Jika $KM11 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KM11 < 5$ , maka skor = $(3 \times KM11)/4 + 1/4$ .	Jika $KM11 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.12 Patella fracture-ORIF (KM12)	Jika $KM12 \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < KM12 < 5$ , maka skor = $(3 \times KM12)/4 + 1/4$ .	Jika $KM12 \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.13 Cyst bone curretage	Jika $KM13 \geq 2$ ,	Jika $KM13 < 2$ , maka		Tidak ada skor	

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	+/- bone graft (KM13)	maka skor = 4.	skor = $1 + (3 \times \text{KM13})/2$ .			0.
	9.1.4.5.1.14 Ganglion excision at wrist Area (KM14)	Jika $\text{KM14} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{KM14} < 5$ , maka skor = $(3 \times \text{KM14})/4 + 1/4$ .	Jika $\text{KM14} \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.5.1.15 Amputation (KM15)	Jika $\text{KM15} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{KM15} < 5$ , maka skor = $(3 \times \text{KM15})/4 + 1/4$ .	Jika $\text{KM15} \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.6.1 Kompetensi Chief Ortopedi dan Traumatologi	Skor kompetensi chief = (Jumlah skor 15 butir) / 15.				
	9.1.4.6.1.1 Application halo/tong traction cervical spine (KN1)	Jika $\text{KN1} \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN1} < 2$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN1})/2$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.2 Posterior decompression/fixation thoracic/lumbar spine (KN2)	Jika $\text{KN2} \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN2} < 2$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN2})/2$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.3 Shoulder dislocation open reduction +/- fixation (KN3)	Jika $\text{KN3} \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN3} < 2$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN3})/2$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.4 Acromioclavicular joint dislocation-ORIF (KN4)	Jika $\text{KN4} \geq 1$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN4} < 1$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN4})$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.5 Fracture proximal humerus + porotic bone ORIF (KN5)	Jika $\text{KN5} \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN5} < 2$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN5})/2$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.6 Elbow dislocation +/- fracture open reduction +/- fixation (KN6)	Jika $\text{KN6} \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN6} < 2$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN6})/2$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.7 Intraarticular distal humerus fracture-ORIF (KN7)	Jika $\text{KN7} \geq 2$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN7} < 2$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN7})/2$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.8 Radial head/neck fracture-ORIF (KN8)	Jika $\text{KN8} \geq 1$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN8} < 1$ , maka skor = $1 + (3 \times \text{KN8})$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.9 Extracapsular hip fracture intra medullary fixation (KN9)	Jika $\text{KN9} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{KN9} < 5$ , maka skor = $(3 \times \text{KN9})/4 + 1/4$ .	Jika $\text{KN9} \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.6.1.10 Intracapsular hip fracture hemiarthroplasty (KN10)	Jika $\text{KN10} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{KN10} < 5$ , maka skor = $(3 \times \text{KN10})/4 + 1/4$ .	Jika $\text{KN10} \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.4.6.1.11 Subtrochanteric	Jika $\text{KN11} \geq 5$ ,	Jika $1 < \text{KN11} < 5$ , maka	Jika $\text{KN11} \leq 1$ ,	Tidak ada skor	

skor		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskriptor Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
	fracture plate / screw fixation (KN11)	maka skor = 4.	skor = $(3 \times \text{KN11})/4 + 1/4$ .		maka skor = 1.	0.
	9.1.4.6.1.12 Intraarticular fracture distal femur -ORIF (KN12)	Jika $\text{KN12} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN12} < 3$ , maka skor = $1 + \text{KN12}$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.6.1.13 Tibial plateau fracture-ORIF (KN13)	Jika $\text{KN13} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN13} < 3$ , maka skor = $1 + \text{KN13}$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.1.6.14 Ankle fracture / dislocation-ORIF (KN14)	Jika $\text{KN14} \geq 3$ , maka skor = 4.	Jika $\text{KN14} < 3$ , maka skor = $1 + \text{KN14}$ .			Tidak ada skor 0.
	9.1.4.1.6.15 Arthroscopic diagnostic (KN15)	Jika $\text{KN15} \geq 5$ , maka skor = 4.	Jika $1 < \text{KN15} < 5$ , maka skor = $(3 \times \text{KN15})/4 + 1/4$ .		Jika $\text{KN15} \leq 1$ , maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	<b>Note:</b> Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan spesialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi.					
	9.1.5 Evaluasi Lulusan Hasil studi pelacakan ( <i>tracer study</i> ) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir.  Ada <b>enam</b> jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d)/(a+b+c+d)$	Skor = skor akhir.				

skor	4					3				2			1		0	
	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)													
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.															
	<p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:  NK = Nilai kasar =  <math display="block">\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}</math> Keterangan:  f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS  n<sub>a</sub>, n<sub>b</sub>, n<sub>c</sub> dapat dilihat pada Tabel Butir 9.2.1</p>	Jika NK ≥ 6, maka skor = 4.	Jika 0 < NK < 6, maka skor = 1 + (NK / 2).									Jika NK = 0, maka skor = 0.				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/ rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/ penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak ada nilai di bawah 2											

skor	4	3	2	1	0	
						Deskriptor Butir Penilaian
<b>9.3 Pengabdian kepada Masyarakat</b>	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak atas Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk), teknologi tepat guna, dan model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional	Tidak ada nilai di bawah 2	
<b>9.4 Penghargaan/ Pencapaian/ Reputasi</b>	9.4.1 Penghargaan/rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi  Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.  Catatan: selama tiga tahun terakhir	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional,	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	nasional, wilayah, dan lokal PT.	wilayah, dan lokal PT.	lokal PT.		seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monitoring evaluasi, untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
	guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.	Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN pada program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monitoring evaluasi, untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monitoring evaluasi, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak atas Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (paten, hak cipta), produk, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN.	Tidak ada nilai di bawah 1
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)				
		evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya <i>feedback</i> .	seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> .	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistis disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor		4	3	2	1	0
<b>Kriteria</b>	<b>Deskriptor Butir Penilaian</b>	<b>Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ..... 3,9; 4,0)</b>				
		lanjut.	belum ada tindak lanjut.		pelaksanaan belum dilaksanakan.	